

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, dalam konteks pluralisme tarekat Naqsyabandiyah Gerempal memiliki ajaran yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bagian: 1) Plural dalam pemikiran: dimensi ini berkaitan dengan ajaran yang bersifat spiritual-mistisme. 2) Kosmologi zikir: dimensi ini tentang ajaran yang bersifat ritual-asketisme yang melahirkan kesadaran humanisme. 3) Plural tindakan, meliputi: toleransi, menjalin persaudaraan, dan memperlakukan semua orang dengan kesetaraan.

Kedua, nilai-nilai pluralisme dalam ajaran tarekat Naqsyabandiyah Gerempal memiliki relasi selaras dengan konsep pluralisme dalam filsafat pendidikan Islam, yakni bersandar pada teologis untuk membangun kesadaran humanis. Pengintegrasian nilai-nilai tasawuf dan pluralisme-multikultural menjadi pendekatan alternatif terbaru dalam pendidikan Islam. Model pendidikan ini dapat membentuk generasi yang memiliki kesadaran akan pentingnya persatuan dalam keberagaman dengan corak tasawuf.

B. Saran

Perlu dilakukan kajian pengembangan terhadap pendekatan atau model pendidikan Islam pluralisme-sufistik untuk menemukan formulasi, kurikulum, dan model pembelajaran yang mapan terkait hal tersebut.

C. Keterbatasan Studi

Studi ini hanya fokus pada nilai-nilai pluralisme (toleransi, kesetaraan, dan persaudaraan) dalam tarekat Naqsyabandiyah Gerempal, sehingga dibutuhkan studi komparatif lain untuk mendapatkan nilai-nilai yang lebih komprehensif.